

CONTOH SURAT PERJANJIAN SEWA MOBIL

Pada hari ini (-----), tanggal [(----) (----- tanggal dalam huruf -----)]
bulan (-----) tahun [(----) (----- tahun dalam huruf -----)], yang
bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : -----
Pekerjaan : -----
Jabatan : -----
Alamat : -----
Nomer KTP / SIM : -----
Telepon : -----

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perusahaan (-----
-----) yang berkedudukan di (----- alamat lengkap
perusahaan -----) dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : -----
Pekerjaan : -----
Jabatan : -----
Alamat : -----
Nomer KTP / SIM : -----
Telepon : -----

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri pribadi dan
selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak dengan ini menerangkan bahwa **PIHAK PERTAMA** selaku
pemilik sah telah setuju untuk menyewakan kepada **PIHAK KEDUA**, dan
PIHAK KEDUA telah setuju untuk menyewa dari **PIHAK PERTAMA** berupa:

1. Jenis kendaraan : **MOBIL**
2. Merek / Type : -----
-
3. Tahun pembuatan : -----
-
4. Nomor Polisi : -----
-

5. Nomor BPKB : -----
-
6. Nomor rangka : -----
-
7. Nomor mesin : -----
-
8. Warna : -----
-
9. Kondisi barang : -----
-

Untuk selanjutnya disebut **KENDARAAN**.

Selanjutnya kedua belah pihak bersepakat bahwa perjanjian sewa-menyewa **KENDARAAN** antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** ini berlaku sejak tanggal penandatanganan surat perjanjian ini dimana syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan dalam surat perjanjian ini diatur dalam **12 (dua belas)** pasal, sebagai berikut:

PASAL 1 MASA BERLAKUNYA PERJANJIAN SEWA

Ayat 1

Sewa-menyewa ini dilangsungkan dan diterima untuk jangka waktu [(---) (---- jumlah dalam huruf ----)] bulan, terhitung sejak tanggal (--- tanggal, bulan, dan tahun ---) dan berakhir pada tanggal (--- tanggal, bulan, dan tahun ---).

Ayat 2

Setelah jangka waktu tersebut lampau, maka sewa-menyewa ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan dengan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan yang akan ditentukan dalam Surat Perjanjian tersendiri.

PASAL 2 HARGA SEWA

Ayat 1

Harga sewa atas **KENDARAAN** untuk seluruh jangka waktu sewa berjumlah [(Rp. -----,00) (---- jumlah uang dalam huruf ----)] yang keseluruhannya akan dibayarkan **PIHAK KEDUA** secara sekaligus bersamaan dengan penandatanganan Surat Perjanjian ini.

Ayat 2

Surat Perjanjian ini berlaku sebagai tanda bukti pelunasan yang sah dari sejumlah uang sewa **KENDARAAN** termaksud.

PASAL 3 KETENTUAN-KETENTUAN KHUSUS

Ayat 1

Sebelum jangka waktu sewa-menyewa seperti yang tertulis pada pasal 1 ayat 1 Surat Perjanjian ini berakhir, **PIHAK PERTAMA** sama sekali tidak dibenarkan meminta **PIHAK KEDUA** untuk mengakhiri jangka waktu kontrak atau pun menyerahkan kembali **KENDARAAN** tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**, kecuali terdapat kesepakatan di antara kedua belah pihak.

Ayat 2

PIHAK PERTAMA untuk persewaan ini tidak diperbolehkan untuk memungut uang sewa tambahan lagi dari **PIHAK KEDUA** dengan alasan atau dalih apa pun juga.

PASAL 4 PENYERAHAN KENDARAAN

PIHAK PERTAMA menyerahkan **KENDARAAN** kepada **PIHAK KEDUA** setelah ditandatanganinya Surat Perjanjian ini berikut Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dari **KENDARAAN** yang dimaksud.

PASAL 5 HAK DAN TANGGUNG JAWAB PIHAK KEDUA

Ayat 1

PIHAK KEDUA berhak sepenuhnya untuk menggunakan **KENDARAAN** yang disewanya dengan Perjanjian ini.

Ayat 2

Mengingat **KENDARAAN** telah dipegang oleh **PIHAK KEDUA** sebagai penyewa, karenanya **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh untuk

merawat dan menjaga keutuhan serta kebaikan kondisi **KENDARAAN** tersebut sebaik-baiknya atas biaya **PIHAK KEDUA** sendiri.

Ayat 3

Apabila perjanjian sewa-menyewa ini berakhir, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan kembali **KENDARAAN** tersebut kepada **PIHAK PERTAMA** dalam keadaan jalan, terawat baik dan kondisinya lengkap seperti ketika **PIHAK KEDUA** menerimanya dari **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 6 LARANGAN-LARANGAN

Ayat 1

Status kepemilikan **KENDARAAN** tersebut di atas sepenuhnya ada di tangan **PIHAK PERTAMA** hingga **PIHAK KEDUA** dilarang melakukan perbuatan-perbuatan yang bertujuan untuk memindahtangankan kepemilikannya, seperti:

1. Menjual,
2. Menggadaikan,
3. Memindahtangankan atau melakukan perbuatan-perbuatan lain yang bertujuan untuk memindahtangankan kepemilikannya.

Ayat 2

Pelanggaran **PIHAK KEDUA** atas ayat 1 pasal ini merupakan tindak pidana sesuai Pasal 372 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

PASAL 7 KERUSAKAN DAN KEHILANGAN

Ayat 1

Apabila terjadi kerusakan pada **KENDARAAN**, **PIHAK KEDUA** diharuskan memperbaiki atau mengeluarkan ongkos biaya atas kerusakan tersebut sehubungan dengan pemakaiannya.

Ayat 2

PIHAK KEDUA diwajibkan mengganti *spare part* **KENDARAAN** yang rusak akibat pemakaian yang menyebabkan *spare part* tersebut tidak dapat digunakan lagi dengan *spare part* yang sama.

Ayat 3

PIHAK KEDUA dibebaskan dari segala ganti rugi atau tuntutan dari **PIHAK PERTAMA** akibat kerusakan pada **KENDARAAN** yang diakibatkan oleh *force majeure*.

Yang dimaksud dengan *Force majeure* adalah:

1. Bencana alam, seperti: banjir, gempa bumi, tanah longsor, petir, angin topan, serta kebakaran yang disebabkan oleh faktor *extern* yang mengganggu kelangsungan perjanjian ini.
2. Huru-hara, kerusakan, pemberontakan, dan perang.

Ayat 4

Apabila terjadi kehilangan karena kelalaian **PIHAK KEDUA** sendiri, maka **PIHAK KEDUA** diharuskan untuk mengganti dengan **KENDARAAN** sejenis dengan tahun pembuatan dan kondisi sesuai atau sebanding dengan **KENDARAAN** yang disewanya.

PASAL 8 PEMBATALAN

Ayat 1

Apabila **PIHAK KEDUA** melakukan pelanggaran atau tidak mentaati perjanjian ini maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk minta perjanjian ini dibatalkan.

Ayat 2

PIHAK PERTAMA diharuskan memberitahukan pembatalan tersebut secara tertulis kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan menyerahkan kembali **KENDARAAN** yang disewanya selambat-lambatnya [(----) (----- jumlah dalam huruf -----)] hari setelah perjanjian ini dibatalkan.

Ayat 3

PIHAK KEDUA memberi kuasa penuh kepada **PIHAK PERTAMA** yang atas kuasanya dengan hak substitusi untuk mengambil **KENDARAAN** milik **PIHAK PERTAMA**, baik yang berada di tempat **PIHAK KEDUA** atau di tempat pihak lain yang mendapat hak dari padanya

Ayat 4

PIHAK PERTAMA berhak meminta bantuan pihak berwajib untuk menarik kembali **KENDARAAN** tersebut dan segala biaya pengambilan kendaraan tersebut sepenuhnya menjadi beban dan tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.

Ayat 5

PIHAK KEDUA membebaskan **PIHAK PERTAMA** dari tuntutan kerugian dari **PIHAK KEDUA** atas pembatalan Perjanjian ini.

PASAL 9 PELANGGARAN DARI PIHAK PERTAMA

Ayat 1

Apabila **PIHAK PERTAMA** melakukan pelanggaran atau tidak mentaati perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** wajib memberikan atau membayar ganti rugi kepada **PIHAK KEDUA**.

Ayat 2

Besarnya ganti rugi sesuai ayat 1 pasal ini ditetapkan oleh [(---) (---- jumlah dalam huruf ----)] orang arbiter yang terdiri dari:

1. Seorang arbiter yang ditunjuk **PIHAK PERTAMA**,
2. Seorang arbiter yang ditunjuk **PIHAK KEDUA**, dan
3. Seorang yang ditunjuk arbiter dari **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Ayat 3

Apabila keputusan para arbiter tetap juga tidak memuaskan kedua belah pihak, masing-masing pihak bersepakat untuk membawa dan menyerahkan masalah tersebut kepada (----- Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri -----) untuk mengangkat [(---) (---- jumlah dalam huruf ----)] atau [(---) (---- jumlah dalam huruf ----)] orang arbiter baru guna melengkapi arbiter-arbiter yang telah ada sebelumnya.

PASAL 10 LAIN-LAIN

Hal-hal yang belum tercantum dalam perjanjian ini akan diselesaikan secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat oleh kedua belah pihak.

PASAL 11 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila terjadi perselisihan dan tidak bisa diselesaikan secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, kedua belah pihak bersepakat untuk menyelesaikannya secara hukum dan kedua belah pihak telah sepakat untuk memilih tempat tinggal yang umum dan tetap di (----- Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri -----).

PASAL 12 PENUTUP



Surat perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) dengan dibubuhi materai secukupnya yang berkekuatan hukum yang sama yang masing-masing dipegang **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dan mulai berlaku sejak ditandatangani kedua belah pihak.

(--- tempat, tanggal, bulan, dan tahun ---)

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

[-----]

[-----]